



Analisis Pengaruh Kebijakan Pemerintah Indonesia dengan Menyesuaikan Harga dan Menjamin Kualitas Bahan Bakar Minyak (BBM) Terhadap Keputusan Pembelian: Studi Kasus Mahasiswa Universitas Bina Nusantara (Literature Review Manajemen Pemasaran)

Saarah Deannisa¹, Achmad Fauzi², Leo Andri Yulius Caesar³, Adnin Sheshian Al Mahdini⁴, Rama Afif Arya⁵, Nurul Hasanah⁶, Nabella Azzahra Taramadina⁷, Aura Ning Anjani Widadari⁸

¹ Universitas Bina Nusantara, Banten, Indonesia, saarah.deannisa@binus.ac.id

² Universitas Bina Nusantara, Banten, Indonesia, achmad.fauzi003@gmail.com

³ Universitas Bina Nusantara, Banten, Indonesia, leo.caesar@binus.ac.id

⁴ Universitas Bina Nusantara, Banten, Indonesia

⁵ Universitas Bina Nusantara, Banten, Indonesia

⁶ Universitas Bina Nusantara, Banten, Indonesia

⁷ Universitas Bina Nusantara, Banten, Indonesia

⁸ Universitas Bina Nusantara, Banten, Indonesia

Corresponding Author: Saarah Deannisa

Abstract: Previous research or relevant research is very important in a research or scientific article. Previous research or relevant research serves to strengthen the theory and phenomenon of the relationship or influence between variables. This article reviews the factors that influence Purchasing Decisions, namely: Government Policy, Price, and Product Quality, a study of the Marketing Management literature. The purpose of writing this article is to build a hypothesis on the influence between variables to be used in further research. The results of this literature review article are: 1) Government policies affect purchasing decisions, 2) prices affect purchasing decisions, and 3) product quality influences purchasing decisions.

Keyword: Purchasing Decision, Government Policy, Price, Product Quality.

Abstrak: Riset terdahulu atau riset yang relevan sangat penting dalam suatu riset atau artikel ilmiah. Riset terdahulu atau riset yang relevan berfungsi untuk memperkuat teori dan fenomena hubungan atau pengaruh antar variable. Artikel ini mereview faktor-faktor yang mempengaruhi Keputusan Pembelian, yaitu: Kebijakan Pemerintah, Harga dan Kualitas Produk, suatu studi literatur Manajemen Pemasaran. Tujuan penulisan artikel ini guna

membangun hipotesis pengaruh antar variabel untuk digunakan pada riset selanjutnya. Hasil artikel literature review ini adalah: 1) Kebijakan Pemerintah berpengaruh terhadap Keputusan Pembelian, 2) Harga berpengaruh terhadap Keputusan Pembelian, dan 3) Kualitas Produk berpengaruh terhadap Keputusan Pembelian.

Kata Kunci: Keputusan Pembelian, Kebijakan Pemerintah, Harga, Kualitas Produk.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu dari lima negara dengan jumlah penduduk terbanyak di dunia. Dengan tingginya jumlah penduduk Indonesia yang besar menyebabkan dampak pada tingginya aktivitas masyarakat. Bahkan mobilitas yang tinggi dengan menggunakan kendaraan pribadi. Penggunaan mobil pribadi yang masih mendominasi masyarakat Indonesia mempengaruhi kemampuan masyarakat dalam membelanjakan bahan bakar minyak (BBM). Selain itu, konsumsi bahan bakar pabrik oleh sebagian besar masyarakat yang saat ini menggunakan bahan bakar subsidi telah berdampak pada peningkatan beban pemerintah terhadap pengeluaran APBN.

Kebedaraan bahan bakar minyak memegang peranan penting dalam menunjang kebutuhan sehari-hari kehidupan perekonomian Indonesia. Pemerintah Indonesia memiliki kekuasaan untuk menentukan harga bahan bakar yang dijual sebagai bentuk penerimaan, yang kemudian digunakan untuk keberlangsungan dan pembangunan pemerintah. Sejauh ini, negara mempertahankan harga BBM yang stabil untuk menutupi seluruh rakyat Indonesia. Namun, hal itu berdampak pada peningkatan permintaan masyarakat akan konsumsi bahan bakar, yang bisa mencapai 65 juta kilogram mulai tahun 2020 serta kenaikan harga minyak internasional juga memberikan dampak kepada penentuan harga yang dilakukan oleh pemerintah sebagai respon untuk memberikan kestabilan dan kesesuaian penggunaan APBN dalam memberikan subsidi BBM.

Kenaikan harga bahan bakar minyak akan berdampak besar bagi kehidupan masyarakat kelas menengah ke bawah maupun korporasi karena kenaikan harga BBM akan mempengaruhi harga komoditas yang beredar di masyarakat. Dengan naiknya harga barang yang dijual dapat berdampak pada produksi karena menurunnya daya beli masyarakat sehingga menyebabkan penurunan pendapatan nasional dan arus kas yang beredar di masyarakat sehingga menyebabkan inflasi.

Perusahaan harus menciptakan keunggulan dan nilai tinggi di mata pelanggannya agar bisnis dapat berkembang. Produk berkualitas tinggi adalah produk yang mengikuti desain atau spesifikasi tertentu dan memuaskan konsumen dalam hal memuaskan kebutuhan konsumen. Dalam inovasi produk bahan bakar minyak jenis Pertalite, perusahaan memberikan desain dan spesifikasi yang lebih baik dari bahan bakar minyak jenis premium, yaitu kandungan RON yang lebih tinggi dari bahan bakar minyak premium. Kualitas produk ini sudah teruji dan terbukti, dan banyak manfaat yang dirasakan karena kandungan RON 90 membuat banyak konsumen merasa penggunaan pertalite lebih hemat dan mesin motor lebih fleksibel.

Gaya hidup konsumen merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian pertalite. Dimasyarakat saat ini, khususnya dikalangan mahasiswa Bina Nusantara, masalah gaya hidup menjadi perhatian besar hampir semua orang. Hal ini sejalan dengan ekspansi kapitalisme, yang dibuktikan dengan menjamurnya pusat pembelanjaan, industry fashion, industry kecantikan di Kawasan perumahan mewah, dan sebagainya. Kapitalisme konsumen tidak diragukan lagi memainkan peran penting dalam meningkatkan gaya hidup dan membentuk masyarakat konsumen. Di era globalisasi, peran media (baik cetak maupun

elektronik) juga menjadi sarang gaya hidup dan peningkatan konsumsi kendaraan, termasuk pembelian pertalite.

Selain itu, persepsi konsumen merupakan konsep penting untuk mempelajari perilaku konsumen membangun persepsi kualitas penting untuk mempelajari perilaku konsumen. Membangun persepsi kualitas penting bagi produsen untuk memanipulasi perilaku konsumen, Menurut Simamora, persepsi kualitas adalah persepsi pelanggan terhadap kualitas atau keunggulan suatu produk atau jasa layanan ditinjau dari fungsinya secara relatif dengan produk-produk lain. Konsumen membeli atau memilih merek yang mereka kenal karena amereka percaya merek yang mereka pilih dapat di percaya.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan sebagai berikut:

1. Apakah kebijakan pemerintah Indonesia berpengaruh terhadap keputusan pembelian mahasiswa Bina Nusantara?
2. Apakah harga berpengaruh terhadap keputusan pembelian mahasiswa Bina Nusantara?
3. Apakah kualitas produk berpengaruh terhadap keputusan pembelian mahasiswa Bina Nusantara?

METODE

Metode penulisan yang digunakan dalam penulisan jurnal ini, yaitu deskriptif analitis, sedangkan pendekatannya bersifat kualitatif dan kuantitatif serta data yang dikumpulkan berupa data sekunder dan diperoleh dari berbagai referensi yang relevan dengan permasalahan dan kajian yang diangkat. Data sekunder meliputi: dokumen-dokumen, arsip-arsip, catatan-catatan, jurnal, dan laporan resmi yang berkaitan dengan penelitian ini. Data sekunder penelitian ini diambil dari data-data kebijakan pemerintah yang melakukan perhitungan anggaran subsidi dan kompensasi energi tahun 2022. Hal ini mengingat harga ICP yang terus bergerak naik ataupun turun.

Adapun metode yang penulis gunakan dalam pengolahan data tersebut menggunakan deskriptif analitis, di mana mencari data yang ada yang ada penulis menganalisis melalui pendekatan politik-ekonomi dan mengkaitkannya dengan perspektif ekonomi. Tujuannya adalah untuk mencari pembahasan atau memahami konsepsi-konsepsi yang sedang dibahas.

Metode penelitian berisi jenis penelitian, sampel dan populasi atau subjek penelitian, waktu dan tempat penelitian, instrumen, prosedur dan teknik penelitian, serta hal-hal lain yang berkaitan dengan cara penelitian. Bagian ini dapat dibagi menjadi beberapa sub bab, tetapi tidak perlu mencantumkan penomorannya.

Tabel 1. Penelitian Terdahulu yang Relevan Keputusan Pembelian

No	Author (tahun)	Previous Research Results	Equation with this article	Difference with this article
1	(Iva Nurdiana, 2020)	Government policies have a positive and significant impact on purchasing decisions	Government policies affect purchasing decision	Government policies purchasing decisions and customer satisfaction
2	(Ahmad, 2022)	Price has a positive and significant impact on purchasing decisions	Price affects purchasing decisions	Price affects purchasing decisions and customer satisfaction
3	(Anjali, 2020)	Price has a positive and significant impact on purchasing decisions	Price affects purchasing decisions	Price affects purchasing decisions and customer satisfaction
4	(Budi Winarno, 2022)	Government policies have a positive and significant impact on purchasing decisions	Government policies affect purchasing decision	Government policies purchasing decisions and customer satisfaction

5	(M Ibrahim, 2019)	Product quality has a positive and significant impact on customer satisfaction	Product quality affects customer satisfaction	Product quality affects purchasing decisions and customer satisfaction
6	(PSA Dewi, 2018)	Product quality has a positive and significant impact on customer satisfaction	Product quality affects customer satisfaction	Product quality affects purchasing decisions and customer satisfaction

HASIL DAN PEMBAHASAN

BBM merupakan komoditas yang dibutuhkan, dikembangkan dan dikembangkan oleh setiap orang, baik masyarakat dengan daya beli tinggi maupun masyarakat dengan daya beli rendah. Naiknya harga BBM berimplikasi pada semua sektor industry, ekonomi dan kehidupan masyarakat. Dipahami bahwa semua aktivitas manusia membutuhkan transportasi dan distribusi. Tentunya transportasi, distribusi, dan aktivitas yang memenuhi kebutuhan sehari-hari tidak terlepas dari kebutuhan akan bahan bakar. Kenaikan harga BBM akan berdampak ekponensial pada semua sektor kehidupan industri dan masyarakat secara keseluruhan. Oleh karena itu, dapat dimaklumi bila mengetahui dampak kenaikan harga BBM terhadap makro ekonomi Indonesia.

Mempelajari perkembangan harga minyak secara makro, perlu dimulai dengan mengamati fluktuasi tren rata-rata harga minyak dunia. Meskipun Indonesia telah menarik diri dari organisasi pengekspor minyak (OPEC) pada tahun 2008, Indonesia masih menjadi salah satu negara yang memiliki relevansi dan pengaruh terhadap keputusan harga minyak dunia, dan jika kita melihat lebih jauh bagaimana perkembangan harga minyak dunia akhir-akhir ini.

Berikut tren harga rata-rata minyak mentah utama pada bulan September 2022 relatif terhadap bulan Agustus 2022 adalah sebagai berikut: Dated Brent turun sebesar US\$10,13 per barel dari US\$99,99 per barel menjadi US\$89,87 per barel. Melihat data tersebut, terlihat bahwa harga minyak dunia secara umum mengalami penurunan. Namun bukan berarti, karena pasar Indonesia sudah mengalami kenaikan harga BBM.

Sejalan dengan hukum penawaran, secara umum diyakini bahwa jumlah produksi minyak mentah akan mempengaruhi harga minyak itu sendiri. Khususnya di Indonesia, adanya beberapa faktor yang mempengaruhi harga minyak salah satunya ketersediaan sumber daya minyak yang terbatas, pemilihan lokasi yang tidak jelas, teknologi produksi yang tidak optimal, dan berbagai faktor strategis dan teknis lainnya telah menyebabkan tren penurunan produksi minyak mentah dari tahun ke tahun.

Berkurangnya produksi minyak mentah di Indonesia menyebabkan tidak mencukupinya permintaan minyak dalam negeri, yang akan menyebabkan kenaikan harga minyak sesuai dengan hukum penawaran yang terurai di atas. Pengelolaan sumber daya minyak tidak optimal. Di sisi lain, seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dan permintaan masyarakat Indonesia, permintaan minyak terus meningkat sehingga menciptakan ketidakseimbangan (*disequilibrium*) antara penawaran dan permintaan. Adanya ketidakseimbangan atau kekurangan pasokan merupakan tanda bahwa fluktuasi harga minyak telah menyebabkan kenaikan harga yang berkelanjutan di Indonesia, di mana negara dengan jumlah penduduk yang terus bertambah.

Dengan naiknya harga BBM terbukti menjadi beban tidak hanya bagi kehidupan ekonomi seluruh masyarakat, tetapi juga bagi pengusaha Indonesia. Akibat selanjutnya juga akan mempengaruhi masyarakat sebagai konsumen akhir. Kenaikan biaya produksi dan operasional di berbagai sektor industri di Indonesia menunjukkan bahwa kenaikan harga BBM yang cukup tajam telah menimbulkan kesulitan bagi industri. Sektor industri yang merupakan penghasil produk harus beroperasi dengan biaya tinggi yang dapat menyebabkan harga produk yang dihasilkan naik serta harga BBM yang wajar. Kenaikan harga BBM juga diyakini berdampak pada biaya produksi dan operasional diberbagai sektor industri di

Indonesia. Hal ini dikarenakan semua sektor industry tidak terlepas dari kebutuhan bahan bakar berupa bahan bakar premium, minyak tanah, minyak solar, minyak diesel dan minyak bakar. Kenaikan harga bahan bakar insutri telah mengakibatkan peningkatan biaya produksi dan operasional di berbagai sektor industri.

Negara ini mengalami beberapa permasalahan mulai dari krisis moral, krisis mata uang, krisis ekonomi, hingga krisis lainnya, termasuk kenaikan harga BBM dalam beberapa tahun terakhir, yang merupakan suatu kondisi dengan membutuhkan pencarian solusi secara aktif. Dapat dimaklumi bahwa dengan naiknya harga BBM di Indonesia pasti akan berdampak pada kehidupan ekonomi masyarakat itu sendiri. Jika melihat daya beli masyarakat, kenaikan harga BBM menyebabkan daya beli masyarakat turun, karena nilai pendapatan masyarakat justru turun signifikan.

Naiknya harga BBM tentunya akan berdampak pada seluruh aspek kehidupan ekonomi masyarakat dan lebih luas lagi terhadap perekonomian makro Indonesia. Kenaikan harga BBM berdampak eksponensial terhadap berbagai indicator makro ekonomi, yang pada gilirannya berdampak pada seluruh lapisan masyarakat Indonesia, terutama kelas menengah ke bawah, terutama masyarakat miskin dan setengah miskin (*near poor*). Seperti yang telah ditegaskan dalam uraian sebelumnya, naik atau turunnya harga BBM tentu akan berdampak pada makro ekonomi Indonesia.

Besaran subsidi BBM yang dilaksanakan pemerintahan dari tahun ke tahun semakin meningkat, tentunya berdampak pula pada beban APBN yang semakin meningkat. Karena kurangnya subsidi BBM yang tepat dari pemerintahan dalam beberapa tahun terakhir, pemerintah telah mengeluarkan kebijakan untuk menaikkan harga BBM dan memberikan subsidi BBM kepada masyarakat miskin.

Pada dasarnya bahan bakar minyak merupakan kebutuhan pokok dalam kehidupan masyarakat. Dikutip dari BBC News Indonesia (06/09/2022), kebijakan pemerintah Indonesia menaikkan harga bahan bakar minyak (BBM) pada awalnya didasarkan pada alasan bahwa sekitar 70% dari bahan bakar bersubsidi pemerintah dinikmati oleh masyarakat kaya, di mana kurang tepat atau salah sasaran. Naiknya harga BBM membuat komoditas lain menjadi lebih mahal sehingga meningkatkan alokasi belanja public, terutama untuk konsumsi mahasiswa Bina Nusantara. Situasi ini tentunya akan mengurangi penggunaan BBM oleh mahasiswa Bina Nusantara.

Pemerintah resmi menaikkan harga Pertalite, Pertamax dan Solar pada tanggal 3 September 2022. Kenaikkan tersebut juga meningkatkan laju inflansi tahun ini sekitar 6,8-6,8%/, yang tentu saja mempengaruhi situasi keuangan masyarakat khususnya mahasiswa Bina Nusantara yang sumber utama keuangannya berasal dari orang tua. Bila mengacu pada survei yang dilakukan Bank Indonesia pada bulan Agustus 2022, masyarakat menghabiskan 73,4% pendapatannya untuk konsumsi. Hal ini dikarenakan harga-harga yang semakin mahal, dan proporsi pengeluaran juga dapat meningkat dan lanjunya semakin lambat.

Kebijakan pemerintah tentang kenaikan harga minyak juga membuat masyarakat dan mahasiswa semakin marah, yang membuat perekonomian mereka semakin tidak stabil. Pertumbuhan ini berdampak pada mahasiswa yang menggunakan transportasi pribadi untuk berpergian ke kampus atau tempat lain. Masa perkuliahan yang sudah tatap muka secara penuh mengharuskan mahasiswa untuk keluar rumah dan menggunakan BBM yang mau tidak mau mahasiswa harus membeli dan menggunakan BBM dan merogoh kantong untuk membeli bensin. Mahasiswa yang terbebani oleh kenaikan harga BBM secara tiba-tiba dapat berdampak pada pola pengeluaran mahasiswa.

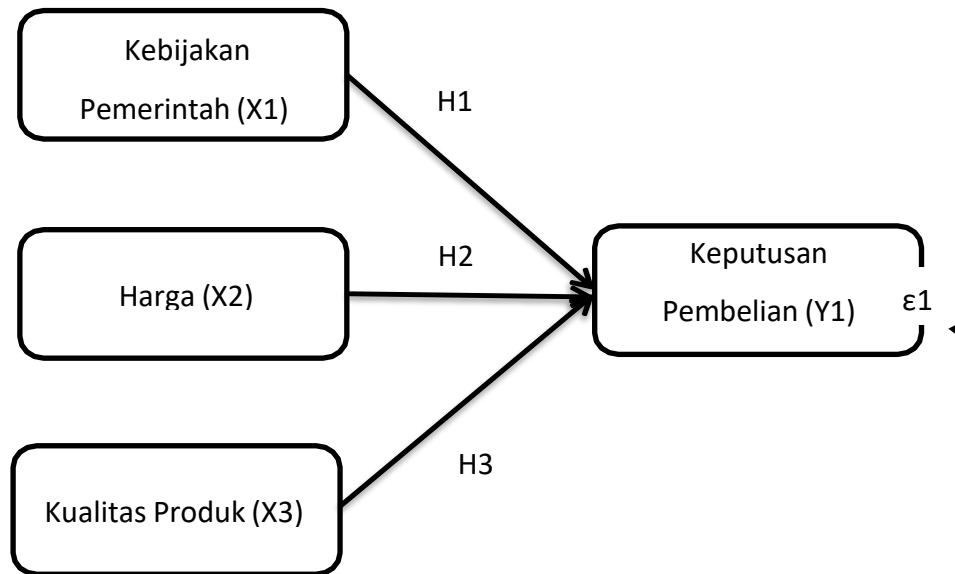
Menggunakan BBM untuk menuju kampus yang cukup jauh, sebagian besar mahasiswa kini menggunakan sepeda atau kendaraan umum dan mengalokasikan dana tersebut untuk kebutuhan sehari-hari yang juga semakin meningkat. Sebagian besar mahasiswa juga menginginkan harga BBM stabil secepat mungkin untuk mengimbangi harga

minyak dunia. Jika harga minyak dunia turun, pemerintah akan segera mengeluarkan kebijakan penurunan harga BBM.

Dari pembahasan yang telah disampaikan oleh penulis bahwa sejatinya keputusan pembelian dari masyarakat khususnya mahasiswa Bina Nusantara dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah, harga dan kualitas BBM itu sendiri.

Conceptual Framework

Berdasarkan rumusan masalah, kajian teori, penelitian terdahulu yang relevan dan pembahasan pengaruh antar variabel, maka diperoleh kerangka berfikir artikel ini seperti di bawah ini.



Gambar1: Conceptual Framework

Berdasarkan gambar conceptual framework di atas, maka: Kebijakan Pemerintah (X1), Harga (X2) dan Kualitas Produk (X3) berpengaruh terhadap Keputusan Pembelian (Y1).

Selain dari tiga variabel exogen ini yang mempengaruhi Keputusan Pembelian (Y1), masih banyak variabel lain yang mempengaruhinya diantaranya adalah:

1. Kualitas Pelayanan (x4): (Nasution, A. E., & Lesmana, M. T. 2018) dan (Wicaksono, K. 2021).
2. Promosi (x5): (Permatasari, I., Nurfarida, I. N., & Suroso, A. 2020).
3. Lokasi (x6): (Rizki, M. 2021) dan (Wicaksono, K 2021).

KESIMPULAN

Perkembangan suatu harga minyak dunia ditunjukkan dengan kecenderungan yang semakin menurun pada beberapa periode terakhir pada tahun 2022. Bahkan pada pekan-pekan ini rendahnya harga minyak dunia sampai September 2022 US\$89,87 per barel. Rendahnya harga minyak dunia dan kualitas bahan mentah yang dihasilkan tersebut merupakan salah satu penyebab yang memicu kebijakan pemerintah Indonesia untuk menaikkan harga BBM di Indonesia, yakni supply dalam bentuk penyediaan atau produksi minyak dalam negeri yang cenderung mengalami penurunan dari tahun ke tahun (*under supply*), sedangkan demand atau kebutuhan BBM dalam negeri cenderung meningkat pada periode periode yang sama. Semua faktor yang telah disebutkan, yakni kebijakan pemerintah (X1), harga (X2), kualitas produk (X3) yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian masyarakat terkhususnya mahasiswa (Y).

REFERENSI

- Angga, Dean. 2018. *"Pengaruh Kebijakan Pemerintah Terhadap Keputusan Pembelian Rokok Di Kota Banjarmasin"*. Disertasi. Banjarmasin: UIN Antasari.
- Fadhil, K., Aprilia, E. D., & Putra, I. A . 2021. "Pengaruh Ekuitas Merek Dan Perilaku Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Ulang Produk Minyak Goreng Pada Masa Pandemi Covid-19". *Jurnal Manajemen Universitas Bung Hatta*. Vol. 16 (2), pp: 96-104.
- Hutagol, Cristina Dora. 2019. *"Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Konsumen Di Pajak USU (PAJUS) Medan"*. Disertasi. Medan: Universitas HKBP Nommensen.
- Lubis, D. I. D., & Hidayat, R. 2019. "Pengaruh Citra Merek dan Harga terhadap Keputusan Pembelian pada Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma Medan". *Jurnal Ilman: Jurnal Ilmu Manajemen*. Vol. 5 (1).
- Nasution, A. E, & Lesman, M. T. 2018. "Pengaruh Harga Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen (Studi Kasus Pada Alfamart Di Kota Medan)". *Prosiding Seminar Nasional Vokasi Indonesia*, Vol. 1 (1), pp: 83-88.
- Permatasari, I., Nurfarida, I. N. 2020. "Pengaruh Keragaman Produk, Harga Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Pada Toko Joyshop Malang". *Jurnal Riset Mahasiswa Manajemen*, Vol. 6 (2).
- Teuku, Isnaini. & Rizki, Muhammad. 2021. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Konsumen Dalam Membeli Bahan Bakar Minyak (BBM) Pada Pertamina di Kecamatan Titeue Kabupaten Pidie". *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 1 (1).
- Wicaksono, Kevin. 2021. *Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga, Lokasi Dan Word Of Mouth Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Kasus Pada Angkringan Akropi Rawasari)*. Disertasi. Jakarta: Sekolah Tinggi Ekonomi Indonesia Jakarta